

Selasa, 10 Oktober 2017

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	△	△	
Index	Last	Chg	%
DJIA	22761.07	(12.60)	(0.06)
S&P 500	2544.73	(4.60)	(0.18)
FTSE 100	7507.89	(14.98)	(0.20)
CAC 40	5365.83	5.93	0.11
DAX	12976.40	20.46	0.16
NIKKEI 225	20746.71	56.00	0.27
HANGSENG	28326.59	(131.45)	(0.46)
STI	3291.56	(3.60)	(0.11)
SHENZHEN	2014.43	25.94	1.30
SHANGHAI	3374.38	25.44	0.76

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	49.86	0.38	0.77
CPO (RM/M.T)	2735.00	5.00	0.18
Gold (USD/T.oz)	1285.40	5.70	0.45
Nikel (USD/M.T)	10575.00	0.00	0.00
Timah (USD/M.T)	20900.00	0.00	0.00
Coal (USD/M.T)	97.35	(1.30)	(1.32)

Exchange	Rates	Chg	%
IDR/USD	13493.00	(12.00)	(0.09)
USD/EUR	1.176	0.00	0.19
JPY/USD	112.74	0.15	0.13
IDR/SGD	9920.51	21.82	0.22
IDR/AUD	10496.00	(16.09)	(0.15)

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	34.19	4613	(0.06)	(0.18)

Top Gainers	IDR	%	Chg
CMPP	1,010	24.70	200
OKAS	530	24.40	104
BBMD	1,395	20.80	240
AKSI	870	18.40	135
AMIN	370	14.20	46

Top Losers	IDR	%	Chg
ASJT	820	(15.90)	(155)
KIOS-W	875	(13.80)	(140)
CANI	322	(13.00)	(48)
AMAG	350	(12.50)	(50)
FORZ-W	370	(10.60)	(44)

Top Value	IDR	%	(miliar)
BBRI	15,375	0.00	601 B
BBCA	20,350	(0.50)	530 B
PGAS	1,445	2.50	491 B
RIMO	480	1.70	256 B
BUMI	202	5.80	240 B

Top Volume	IDR	%	(juta)
MYRX	122	0.80	887.103
IIKP	216	0.00	540.573
RIMO	480	1.70	538.717
PGAS	1,445	2.50	347.260
SRIL	356	2.30	277.850

Highlight

- Perlambatan konsumsi masih terjadi hingga Q4.
- Bakrie Sumatera jual Julang Rp 193 miliar.
- CITA optimistis ekspor bauksit mengerek kinerja.
- Rating S&P masih memoles prospek emiten.

Market Preview

Perdagangan saham awal pekan kemarin berlangsung kurang bergairah. IHSG bergerak dalam , rentang konsolidasi namun berhasil tutup di teritori positif, atau menguat 9,555 poin (0,16%) di 5914,933. Nilai transaksi di Pasar Reguler kemarin hanya mencapai Rp3,73 triliun dan pemodal asing kembali melanjutkan penjualan bersih mencapai Rp266,70 miliar. Penguatan IHSG kemarin terutama ditopang aksi beli selektif atas saham tambang batubara, sektor rokok, pakan ternak dan saham perdagangan. Pasar terlihat masih berhati-hati di tengah keawatiran pelemahan rupiah terhadap dolar AS. Rupiah terhadap dolar AS kemarin melemah di Rp13504 (kurs jisdor). Penguatan saham sektor konsumsi kemarin turut terimbas rilis penjualan ritel Agustus 2017 yang dikeluarkan Bank Indonesia (BI) menunjukkan pertumbuhan tercermin dari Indeks Penjualan riil (IPR) Agustus 2017 yang tumbuh 2,2% (yoy) setelah bulan sebelumnya koreksi 3,3% (yoy).

Sementara Wall Street tadi malam bergerak fluktuatif dengan volume yang tipis diwarnai aksi ambil untung di akhir sesi. Indeks DJIA dan S&P tutup koreksi tipis 0,06% dan 0,18% di 22761,07 dan 2544,73. Indeks Nasdaq koreksi 0,16% di 6579,73. Pelaku pasar mulai mengantisipasi rilis laba 3Q17 emiten sektoral yang dimulai pekan ini. Diperkirakan laba 3Q17 emiten yang tergabung dalam S&P rata-rata naik 5% (yoy). Sedangkan terkait harga komoditas, tadi malam harga minyak mentah di AS rebound 0,59% di USD49,58/barel. Harga komoditas logam di LME juga naik seperti nikel naik hampir 4% di USD10992,5/MT dan harga timah naik 1,15% di USD20820/MT.

Melanjutkan perdagangan hari ini, IHSG berpeluang melanjutkan penguatannya dalam rentang konsolidasi terutama ditopang pergerakan *bullish* harga sejumlah komoditas. Pasar juga mulai mengantisipasi rilis laba 3Q17 sejumlah emiten sektoral menjelang akhir Oktober. IHSG diperkirakan bergerak di rentang 5890 hingga 5930 berpeluang menguat.

S1 5890 S2 5870 R1 5930 R2 5950



IHSG	5,914.93
Change	9.55
Change (%)	0.16
Change (%/ytd)	11.67
Total Value (IDR triliun)	4.554
Total Volume (miliar saham)	6.311
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(265.824)
Up: 151 Down: 174 Unchange: 138	

Selasa, 10 Oktober 2017

News Update

- ▶ **Perlambatan konsumsi masih terjadi hingga Q4.** Ekonom Institute National Development and Financial (Indef) Bhima Yudhistira Adhinegara memproyeksi penjualan ritel di kuartal ketiga tahun ini turun dibanding kuartal sebelumnya. Bahkan, ia juga memproyeksi penurunan itu akan berlanjut hingga kuartal keempat 2017. Bhima menjelaskan, di kuartal ketiga, permintaan menurun sejalan dengan telah lewatnya puncak permintaan, yaitu di kuartal kedua lalu. Selain itu, konsumsi masyarakat kelas menengah atas dan kelas bawah cenderung berbeda. Kelas menengah atas lanjut dia, menahan belanja, menyimpan uang di bank, dan membeli aset aman seperti emas meski daya beli masih cukup kuat. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh kebijakan pajak dan ketidakpastian kondisi ekonomi dan politik di dalam negeri. "Bagi kelompok ini setelah 2019 baru mulai belanja lagi," kata Bhima. Sementara untuk kelompok menengah bawah yang mengurangi belanja diperkirakan Bhima karena penurunan pendapatan. "Misalnya upah riil buruh tani dalam 3 tahun terakhir turun 4%. Dan daya beli kelas bawah juga berkaitan dengan penyusutan subsidi listrik 900 VA," tambahnya. Bhima melanjutkan, data pusat perbelanjaan juga menunjukkan bahwa mall yang menjual barang sekunder seperti elektronik dan peralatan rumah tangga menurun. Sementara mall yang lebih banyak menjual makanan dan minuman meningkat. Artinya, masyarakat berbelanja untuk sekadar makan dan minum. Sementara pembelian barang elektronik dikurangi. Ia mengakui adanya perubahan pola belanja melalui e-commerce. Namun, persinya masih 1% dari total ritel sehingga tidak signifikan jika dikatakan adanya perpindahan pola belanja. "Penjualan ritel di kuartal keempat berpotensi melambat kalau dibanding tahun lalu. Cuma kalau dibanding kuartal ketiga pasti ada peningkatan wajar," kata Bhima. Dengan kondisi tersebut Bhima memperkirakan, ekonomi kuartal ketiga dan keempat tahun ini lebih didorong oleh pengeluaran pemerintah dan ekspor. Sementara investasi belum sepenuhnya bisa diandalkan. (Kontan)
- ▶ **Bakrie Sumatera jual Julang Rp 193 miliar.** PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP) melepas PT Julang Oca Permana dengan nilai transaksi Rp 193 miliar. Adalah PT Sukses Generasi Abadi menjadi pembelinya. Lewat keterbukaan informasi, Senin (9/10), Corporate Secretary Bakrie Sumatera Fitri Barnas menyebutkan, Kamis 5 Oktober 2017, Bakrie Sumatera Plantation telah melepas penyertaan saham tidak langsung di Julang Oca Purnama, melalui anak usahanya PT Grahadura Leidong Prima (GLP) serta PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP). Ini artinya, bagi emiten perkebunan milik Grup Bakrie, Julang Oca Permana adalah cucu usaha Berdasarkan data laporan keuangan Juni 2017, Grahadura Lendong Prima adalah pemegang saham Julang Oca Permana dengan kepemilikan saham sebanyak 99,99%. Adapun Sumbertama Nusapertiwi mengempit saham sebanyak 0,01%. Oh iya, menurut data Bloomberg, Julang Oca Permana bermarkas di Bengkulu. Adapun usaha perusahaan tersebut adalah pengelola perkebunan karet. "GLP (Grahadura Leidong) dan SNP (Sumbertama Nusapertiwi) melepaskan hak atas seluruh saham yang telah ditempatkan dan dikeluarkan JOP, serta mengalihkan piutang GLP di JOP kepada PT Sukses Generasi Abadi," tandas Fitri dalam pengumuman resmi perusahaan. Secara rinci, GLP melepaskan 9.999 saham dengan nilai Rp 51,99 miliar, adapun SNP melepaskan 1 saham sebesar Rp 5,2 miliar. Adapun piutang GLP di JOP sejumlah Rp 230,11 miliar. Dengan begitu, total nilai transaksi pelepasan 100% saham sebesar Rp 193 miliar. Yang jelas, laporan semester I/2017, pendapatan UNSP mencapai Rp 745,14 miliar. Posisi ini turun 3,55% year on year (yoy) dari pencapaian semester I/2016 sebesar Rp 770,53 miliar. Penjualan UNSP bersumber dari produk kelapa sawit serta turunannya sebesar Rp 458,83 miliar, adapun dari karet Rp 270,57 miliar, dan tandan buah segar (TBS) sebanyak Rp 013,74 miliar. (Kontan)
- ▶ **CITA optimistis ekspor bauksit mengerek kinerja.** PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) mengantongi izin ekspor mineral grade bauxite (MGB) atau bauksit yang sudah diolah dengan kuota 3,56 juta ton per tahun. Perusahaan ini meraih persetujuan ekspor (PE) produk pertambangan kriteria tertentu pada 4 Oktober 2017. Izin tersebut dikeluarkan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan dan Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM. Kedua instansi itu menerbitkan rekomendasi persetujuan ekspor produk pertambangan dengan kriteria tertentu. "Tentunya positif, karena ke depan CITA akan ekspor langsung ke luar negeri dalam bentuk MGB," ujar Yusak Lumba Pardede, Direktur CITA, kepada KONTAN, kemarin. Keputusan tersebut akan melengkapi integrasi usaha CITA yang telah memiliki fasilitas pemurnian bauksit menjadi Alumina (Smelter Grade Alumina/SGA). Yakni, melalui entitas asosiasi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW AR). Sebelum ada keputusan izin ekspor, CITA menjual seluruh produksi bauksit mereka ke WHW. Sepanjang 2017, targetnya hanya menyuplai WHW. CITA pun mengalokasikan 1,1 juta ton MGB ke WHW. Lantaran sudah mengantongi izin ekspor, emiten ini akan menggenjot produksi MGB hingga dua juta ton. "Ini sudah memperhitungkan rencana ekspor tiga bulan ke depan, dengan asumsi sampai akhir tahun nanti bisa ekspor hingga 800.000 ton," tambah Yusak. Yusak menyatakan, perolehan izin akan menambah pangsa pasar. CITA juga akan melanjutkan kontrak dengan WHW. "Kami sedang menghitung revisi proyeksi pendapatan dan laba," ungkap Yusak. CITA sudah membidik negara tujuan ekspor. Saat ini, sebagian besar produk MGB dijual ke China. Pasar lainnya adalah Timur Tengah dan Malaysia, meski tak signifikan. "Kontrak sedang disiapkan dengan salah satu calon buyer dari China," kata Yusak. CITA mengoperasikan konsesi tambang bauksit di Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat. Tambang dioperasikan anak usahanya: PT Harta Prima Abadi Mineral dan PT Karya Utama Tambangjaya. Sementara WHW sebagian besar milik China Hongqiao Group Ltd dengan porsi 55%. CITA memiliki 30% saham. Sisanya Winning Investment dan Shandong Weiqiao Aluminium Electricity, masing-masing 10% dan 5%. (Kontan)
- ▶ **Rating S&P masih melemas prospek emiten.** Sentimen lembaga pemeringkat S&P yang memasukan Indonesia sebagai negara dengan rating investment grade belum sepenuhnya pudar. Sisa sentimen itu masih bisa terlihat dari kenaikan peringkat sejumlah emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI). Terbaru, Pefindo mengerek peringkat PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA). Rating anak usaha PT Barito Pacific Tbk (BRPT) itu dinaikan dari sebelumnya idA+ naik menjadi idAA-. Rating tersebut berlaku baik untuk perusahaan dan Obligasi I Tahun 2016. Ini artinya outlook terhadap peringkat perusahaan menjadi stabil. Pada awal tahun ini, Moody's juga menaikkan rating PT Indika Energy Tbk (INDY) menjadi B2 dengan outlook stabil dari sebelumnya Caa1. Namun, Moody's saat ini tengah melakukan review terkait peluang kenaikan rating INDY seiring rencana perusahaan memperbesar porsi kepemilikan saham di PT Kideco Jaya Agung. "Kami menilai, rencana akuisisi saham Kideco akan positif, karena INDY akan memiliki kontrol terhadap perusahaan batubara terbesar ketiga di Indonesia," ujar Rachel Chia, Analis Moody's. Dari sektor BUMN, ada PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Fitch rating menetapkan kembali peringkat jangka panjang issuer default rating (IDR) dan peringkat nasional jangka panjang untuk PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Fitch menetapkan peringkat jangka panjang IDR WIKA di BB. Sedangkan peringkat nasional jangka panjang perusahaan berada di AA(idn). "Ini tak lepas dari S&P beberapa waktu lalu, ujar David Sutyanto, analis First Asia Capital. Ada kalanya, prospek sebuah emiten sangat menarik. Namun, prospek emiten itu tertutup oleh rating negaranya yang kurang menarik. Sehingga, rating yang disematkan untuk emitennya tidak bisa terpaat jauh dengan kondisi rating negaranya. Namun, sekarang, Indonesia sudah menjadi salah satu negara yang menarik untuk investasi. Hal ini turut membuka tabir yang selama ini menutup prospek emiten-emiten tersebut. (Kontan)

Selasa, 10 Oktober 2017

Stock Picks

ITMG 20200-21000. Harga saham emiten batubara sepanjang tahun ini bergerak bullish. Kemarin salah satu emiten batubara, Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), berhasil melanjutkan tren *bullish* dalam rentang konsolidasi, harganya tutup di Rp20350. Secara *technical*, *support* sederhana di Rp20200 dengan *support* berikut di Rp19800. Sedangkan peluang penguatan lanjutan akan menguji resisten di kisaran Rp21000. Harga sahamnya tahun ini tertinggi di Rp22300 (4/4) dan terendah di Rp14200 (26/1). Akhir 2016 lalu harganya tutup di Rp16875. Dalam waktu dekat katalis positif harga sahamnya adalah rilis laba 3Q17 dan potensi perseroan membagikan dividen interim tahun buku 2017 sebagaimana yang lazim dilakukan perseroan tahun sebelumnya. Perseroan telah mendapatkan kontrak pembelian batubara mencapai 22 juta ton atau 89% dari target penjualan pada tahun ini yang mencapai 25 juta ton. Sepanjang 1H17 perseroan telah menjual 10,9 juta ton yang terdiri dari ke Jepang 2,3 juta ton, China 2,3 juta ton, Indonesia 1,4 juta ton, Thailand 1,3 juta ton, India 0,9 juta ton, Korsel 0,8 juta ton, dan sisanya ke negara negara lain di Asia Timur, Selatan, dan Tenggara. Tahun ini volume produksi ditargetkan 23,8 juta ton sedangkan volume penjualan ditargetkan 25 juta ton. Rata-rata harga jual (ASP) batubara perseroan di 1H17 USD68,4/ton naik 48% (yoy) vs USD46,3/MT di 1H16. Dari sisi kinerja, pendapatan bersih perseroan di 2Q17 tumbuh 36,83% (yoy) dan tumbuh 3,54% (qoq) mencapai USD380,91 juta. Pertumbuhan pendapatan bersih di 2Q17 secara tahunan lebih tinggi ketimbang pertumbuhan pendapatan bersih di 1Q17 yang tumbuh 11,10% (yoy). Secara akumulasi pendapatan bersih sepanjang 1H17 mencapai USD748,78 juta dibandingkan 1H16 sebesar USD609,47 juta atau naik 22,86%. Pencapaian pendapatan bersih hingga 1H17 telah mencerminkan 49% dari target tahun ini yang diperkirakan mencapai USD1,53 miliar atau tumbuh 11,8% dibandingkan 2016 sebesar USD1,37 miliar. Tahun lalu pendapatan bersih turun 13,96%. Sedangkan laba bersih di 2Q17 terlihat turun 15,84% (qoq) mencapai USD48,12 juta dibandingkan 1Q17 sebesar USD57,17 juta. Namun secara tahunan (yoy), pencapaian laba bersih 2Q17 tumbuh 257,69% (yoy) lebih tinggi ketimbang pertumbuhan laba bersih 1Q17 sebesar 148,27% (yoy). Secara akumulasi laba bersih sepanjang 1H17 mencapai USD105,29 juta naik 188,62% dari 1H16 sebesar USD36,48 juta. Pencapaian laba bersih hingga 1H17 telah mencapai 58,7% dari target laba bersih tahun ini yang sebelumnya diperkirakan USD179,49 juta atau naik 37,32% dibandingkan 2016 sebesar USD130,71 juta. EPS tahun ini diperkirakan USD0,1620 atau setara dengan Rp2155 dengan kurs 1USD=Rp13300. Tahun depan, pendapatan bersih diproyeksikan tumbuh 11% atau mencapai USD1,70 miliar. Sedangkan laba bersih diproyeksikan tumbuh 13,45% mencapai USD203,64 juta. EPS proyeksi tahun depan diperkirakan USD0,180 atau setara dengan Rp2430 dengan 1USD=Rp13500. Untuk setahun ke depan harga sahamnya diperkirakan berpeluang ditransaksikan dengan PE 10x (E/18) atau mencapai Rp24300 naik dari target tahun ini di Rp21550 sebelumnya. Dari harga saat ini di Rp20350 ada ruang penguatan 19,4%. *Maintain Buy*, SL 19500



Selasa, 10 Oktober 2017

Stock Picks

BBNI 7300-7700. Harga saham Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) kemarin bergerak fluktuatif dalam rentang konsolidasi mencoba keluar dari tekanan jual. Harga sahamnya tutup di Rp7375 setelah sempat menyentuh Rp7525. Pergerakan *rebound* harganya tertahan menyusul iklim pasar yang kurang kondusif. Dalam waktu dekat pasar akan merespon rilis laba 3Q17. Secara *technical*, *support* sederhana di Rp7300 dan peluang *rebound* akan menguji resisten di Rp7700. Awal Oktober harga sahamnya sempat menguat ke level tertingginya selama ini di Rp7750 (3/10). Kinerja perbankan tahun ini akan tumbuh kuat ketimbang tahun lalu menyusul pertumbuhan kredit yang lebih tinggi dan langkah Bank Indonesia (BI) yang beberapa saat ini melonggarkan kebijakan moneternya. Turunnya biaya pencadangan akibat turunnya resiko NPL memasuki 3Q17 turut menopang pertumbuhan laba tahun ini. Dilihat hingga 1H17, laba bersih perseroan tumbuh hampir 47% melampaui pertumbuhan laba bersih rata-rata emiten bank periode yang sama sebesar 27%. Sebelumnya perseroan menargetkan kredit tumbuh berkisar 15%-17% tahun ini. Sedangkan DPK tumbuh 17,6% menjadi Rp435,55 triliun. Pertumbuhan DPK diiringi peningkatan porsi dana murah (CASA) yang mencapai 64,6% dari total DPK naik dibandingkan akhir 2015 sebesar 61,1% DPK. Biaya dana terjaga pada level 3,1%. Biaya kredit tahun ini diharapkan turun menjadi 1,8% dari 2% tahun lalu. NPL *gross* perseroan diharapkan turun di kisaran 2,8%-2,9%. Biaya pencadangan tahun ini Rp7,85 triliun naik dari tahun sebelumnya Rp7,34 triliun. Sepanjang 1H17 laba bersih tumbuh 46,7% (yoy) mencapai Rp6,41 triliun. Pertumbuhan laba tersebut ditopang pertumbuhan pendapatan bunga bersih, *fee based income*, dan perbaikan rasio NPL. Pertumbuhan pendapatan bunga bersih sepanjang 1H17 10,7% (yoy) mencapai Rp15,40 triliun. Pertumbuhan pendapatan bunga bersih ini terutama ditopang pertumbuhan kredit 15,4% (yoy) mencapai Rp412,18 triliun dibandingkan 1H16 yang mencapai Rp357,22 triliun. Pertumbuhan kredit ini di atas rata-rata industri dalam periode yang sama yang hanya 7,6% (Juni 2017). Selain pertumbuhan kredit, laba turut ditopang pertumbuhan *fee based income* 17,9% (yoy) mencapai Rp4,65 triliun. Sedangkan rasio NPL *gross* perseroan di 1H17 turun tipis 2,8% dari 3% di 1H16. Rasio NIM perseroan di 5,5% turun dari 1H16 di 6%. Pertumbuhan DPK perseroan di 1H17 tumbuh 18,5% (yoy) mencapai Rp463,86 triliun dibandingkan 1H16 sebesar Rp391,49 triliun. Sebanyak 60,9% dari total DPK merupakan porsi dana murah (CASA). Sebelumnya harga sahamnya diperkirakan berpotensi ditransaksikan dengan PBV 1,7x atau mencapai Rp7865. *Trading Buy*, SL 7100



Selasa, 10 Oktober 2017

Stock Picks

CPIN 2830-2940. Harga saham emiten pakan ternak, Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) kemarin melanjutkan *rebound* yang terbentuk sejak pertengahan September lalu. Kemarin harga sahamnya berusaha menembus resisten di Rp2940, namun masih tutup di Rp2880. Saat ini *support* di Rp2830. Tahun ini harganya tertinggi pernah mencapai Rp3550 (13/2). Akhir tahun lalu harganya tutup di Rp3090. Harga sahamnya secara valuasi diperkirakan berpeluang mencapai Rp3440 dengan PE 17x (E/17). Dari harga saat ini di Rp2880 ada ruang penguatan 19,4%. Sepanjang 1H17 penjualan bersih mencapai Rp24,9 triliun naik 32% dari 1H16 sebesar Rp18,8 triliun. Pencapaian penjualan hingga 1H17 mencerminkan 48,79% dari target penjualan tahun ini yang diperkirakan mencapai Rp51,12 triliun atau tumbuh 33,66% dari tahun 2016 sebesar Rp38,25 triliun. Bila dilihat secara kuartalan, pencapaian penjualan di 2Q17 berhasil tumbuh 31,17% (yoy) mencapai Rp12,9 triliun dari 2Q16 sebesar Rp9,8 triliun dan dibandingkan 1Q17 naik 7,6%. Sedangkan di *bottom line*, laba bersih sepanjang 1H17 turun 12% (yoy) mencapai Rp1,5 triliun dari 1H16 sebesar Rp1,7 triliun. Marjin bersih turun menjadi 6,11% dari 9,18% di 1H16 namun naik bila dibandingkan 2016 (FY) sebesar 5,80%. Secara kuartalan, laba bersih di 2Q17 mencapai Rp898 miliar turun 7,4% (yoy) dari 2Q16 sebesar Rp969,5 miliar. Namun laba bersih di 2Q17 berhasil tumbuh 43,5% dibandingkan 1Q17 sebesar Rp625,7 miliar. Jadi kinerja perseroan di 2Q17 berhasil tumbuh dibandingkan 1Q17. Marjin bersih 2Q17 juga naik menjadi 6,95% ketimbang 1Q17 sebesar 5,21%. Pencapaian laba bersih sepanjang 1H17 mencerminkan 45,78% dari target laba bersih tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp3,32 triliun atau naik 49,7% dari tahun sebelumnya Rp2,22 triliun. EPS proyeksi tahun ini Rp202,64. *Maintain Buy*, SL 2720



Saham Pilihan

- ADRO 1840-1920 TB, SL 1800
- INCO 2760-2900 TB, SL 2600
- MAPI 6500-7000 Buy, SL 6450
- SCMA 2100-2240 Buy, SL 2080
- AKRA 6900-7200 TB, SL 6800
- GGRM 66700-68400 Buy, SL 64700
- PGAS 1430-1510 Buy, SL 1390

Selasa, 10 Oktober 2017

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
IHSG	5905.38	5926.72	5938.50	5902.81	5890.68					
PERKEBUNAN										
AALI	14950	15,008.33	15,066.67	14,883.33	14,816.67	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	248	254.67	261.33	244.67	241.33					
LSIP	1455	1,470.00	1,485.00	1,445.00	1,435.00	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2380	2,403.33	2,426.67	2,333.33	2,286.67					
SIMP	535	541.67	548.33	526.67	518.33	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	228	236.00	244.00	222.00	216.00					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	1890	1,920.00	1,950.00	1,855.00	1,820.00	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	82	54.67	27.33	54.67	27.33					
BUMI	202	208.00	214.00	194.00	186.00					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2250	2,273.33	2,296.67	2,233.33	2,216.67					
ITMG	20350	20,483.33	20,616.67	20,208.33	20,066.67	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	11000	11,166.67	11,333.33	10,841.67	10,683.33	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1130	1,148.33	1,166.67	1,118.33	1,106.67					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BIPI	88	91.00	94.00	85.00	82.00					
ELSA	302	307.33	312.67	295.33	288.67	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	74	76.00	78.00	73.00	72.00					
ESSA	1900	1,916.67	1,933.33	1,866.67	1,833.33					
MEDC	785	795.00	805.00	780.00	775.00					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	650	658.33	666.67	643.33	636.67	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	2800	2,856.67	2,913.33	2,766.67	2,733.33	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	865	875.00	885.00	855.00	845.00	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
SEMEN										
INTP	19275	19,416.67	19,558.33	19,116.67	18,958.33	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	840	845.00	850.00	835.00	830.00	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	9200	9,308.33	9,416.67	9,108.33	9,016.67	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	89	89.33	89.67	88.33	87.67					
JPRS	136	136.67	137.33	134.67	133.33					
KRAS	500	506.67	513.33	496.67	493.33					
PAKAN TERNAK										
CPIN	2880	2,916.67	2,953.33	2,836.67	2,793.33					
JPFA	1330	1,360.00	1,390.00	1,275.00	1,220.00	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA										
ASII	7975	8,008.33	8,041.67	7,958.33	7,941.67	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	690	701.67	713.33	681.67	673.33					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	8700	8,758.33	8,816.67	8,633.33	8,566.67					
INDF	8400	8,441.67	8,483.33	8,341.67	8,283.33					
MYOR	2090	2,100.00	2,110.00	2,080.00	2,070.00					
ROTI	1220	1,233.33	1,246.67	1,198.33	1,176.67					
GGRM	67825	68,450.00	69,075.00	66,650.00	65,475.00					
INAF	2300	2,316.67	2,333.33	2,286.67	2,273.33	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2730	2,803.33	2,876.67	2,653.33	2,576.67	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1710	1,730.00	1,750.00	1,685.00	1,660.00					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	48750	50,233.34	51,716.67	47,058.34	45,366.67					

Selasa, 10 Oktober 2017

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	288	294.67	301.33	282.67	277.33					
ASRI	384	389.33	394.67	379.33	374.67					
BKSL	144	146.33	148.67	142.33	140.67					
BSDE	1805	1,816.67	1,828.33	1,791.67	1,778.33	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	1165	1,183.33	1,201.67	1,153.33	1,141.67					
CTRA	1170	1,180.00	1,190.00	1,155.00	1,140.00					
CTRP	1170	1,180.00	1,190.00	1,155.00	1,140.00					
CTRS	1170	1,180.00	1,190.00	1,155.00	1,140.00					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	310	310.67	311.33	308.67	307.33					
MDLN	340	346.67	353.33	328.67	317.33	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	2010	2,021.67	2,033.33	1,996.67	1,983.33	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGIK	76	78.67	81.33	74.67	73.33					
PTPP	2600	2,673.33	2,746.67	2,563.33	2,526.67	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	670	683.33	696.67	648.33	626.67					
TOTL	760	765.00	770.00	750.00	740.00					
WIKA	2300	2,343.33	2,386.67	2,233.33	2,166.67	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	1445	1,478.33	1,511.67	1,388.33	1,331.67	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1365	1,381.67	1,398.33	1,346.67	1,328.33					
JSMR	5850	5,891.67	5,933.33	5,816.67	5,783.33	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
EXCL	3640	3,700.00	3,760.00	3,590.00	3,540.00	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	6175	6,200.00	6,225.00	6,125.00	6,075.00					
TLKM	4530	4,686.67	4,843.33	4,336.67	4,143.33	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
TRANSPORTASI										
GIAA	330	332.67	335.33	328.67	327.33	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	390	392.00	394.00	388.00	386.00					
WINS	270	270.67	271.33	268.67	267.33	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	2000	2,028.33	2,056.67	1,973.33	1,946.67					
BANK										
BBCA	20350	20,416.67	20,483.33	20,266.67	20,183.33	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	560	568.33	576.67	553.33	546.67	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	7375	7,483.33	7,591.67	7,308.33	7,241.67	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	15375	15,483.33	15,591.67	15,283.33	15,191.67	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2990	3,033.33	3,076.67	2,963.33	2,936.67	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	5475	5,566.67	5,658.33	5,391.67	5,308.33	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2650	2,676.67	2,703.33	2,596.67	2,543.33	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	6600	6,641.67	6,683.33	6,566.67	6,533.33	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	1275	1,293.33	1,311.67	1,263.33	1,251.67	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	7050	7,183.33	7,316.67	6,883.33	6,716.67	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	298	300.00	302.00	294.00	290.00					
UNTR	24150	24,550.00	24,950.00	23,575.00	23,000.00	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	6700	6,908.33	7,116.67	6,583.33	6,466.67					
RALS	965	980.00	995.00	950.00	935.00					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	1470	1,493.33	1,516.67	1,448.33	1,426.67					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	58	59.33	60.67	57.33	56.67					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Selasa, 10 Oktober 2017

Corporate Action

Code	Name	Type	Date	Time	Venue
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	AGM	03/08/2016	00:10:00	GD. Ratu Prabu 1 Lt. 10 Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	EGM	03/08/2016	00:10:00	GD. Ratu Prabu 1 Lt. 10 Jl. TB. Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan
SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	AGM	03/08/2016	00:10:00	
MYRX	Hanson International Tbk.	AGM	28/07/2016	00:14:00	Merchantile Athletic Club , World Trade Center
MYRX	Hanson International Tbk.	EGM	28/07/2016	00:14:00	Merchantile Athletic Club , World Trade Center
GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk.	AGM	27/07/2016	00:09:00	Financial Club, Graha Niaga Lt 28, Jl. Jend. Sudirman Kav 58 Jakarta
PTIS	Indo Straits Tbk	AGM	22/07/2016	00:09:00	Gedung Graha Kirana, Lantai 9, Ruang Rapat PT Indo Straits Tbk, Jl.Yos Sudarso Kav.88, Jakarta Utara 14350, Indonesia
BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	EGM	22/07/2016	00:10:00	Boardroom CEO Suite, Sahid Sudirman Center Lt.56, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 - Jakarta Pusat
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	AGM	21/07/2016	00:10:00	Gedung Baja Lt 9 Tower C , Pangeran Jayakarta no 55 , Jakarta
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	EGM	21/07/2016	00:10:00	Gedung Baja Lt 9 Tower C , Pangeran Jayakarta no 55 , Jakarta
SKYB	Skybee Tbk	AGM	21/07/2016	00:09:00	
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	EGM	20/07/2016	00:14:00	Ruang Serbaguna Gedung WIKA Lt. 11 Jl. D. I. Panjaitan Kav. 9, Jakarta Timur
CTBN	Citra Tubindo Tbk.	AGM	20/07/2016	00:10:30	Kantor Pusat Perseroan Jalan Hang Kesturi I No 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam
TRIO	Trikonsel Oke Tbk	EGM	15/07/2016	00:10:00	
LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk	AGM	14/07/2016	00:09:30	Auditorium Sequis Center, Gedung Sequis Center Lantai 11, Jalan Jenderal Sudirman No.71, Jakarta 12190
BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk.	EGM	11/07/2016	00:15:00	Kantor Pusat Perseroan, Jl. RS. Fatmawati No.12, Jakarta Selatan
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	EGM	01/07/2016	00:10:00	HARRIS Hotel, Unique Room, Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960
INCO	Vale Indonesia Tbk	EGM	01/07/2016	00:09:00	Financial Club, Board Room I, Graha Niaga Lt. 27 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta
MITI	Mitra Investindo Tbk.	EGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Tower II Lantai I, PT Bursa Efek Indonesia, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta Selatan - 12950
NIRO	Nirvana Development Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 1, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
NIRO	Nirvana Development Tbk	EGM	30/06/2016	00:10:00	Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 1, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	Hotel Nite & Day Jakarta - Roxy Jl. Biak no.54 Jakarta Pusat 10150
GREN	Evergreen Invesco Tbk	AGM	30/06/2016	00:09:00	Mawar Room, Hotel Mulia, Jl. Asia Afrika Senayan, Jakarta
ECII	Electronic City Indonesia Tbk	AGM	30/06/2016	00:10:00	

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT. First Asia Capital

Selasa, 10 Oktober 2017

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVIDEN	CUM DIVIDEN	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVIDEN
TIFA	7	24-Jun-16	27-Jun-16	21-Jul-16
SQBB	16000	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
SQBI	16000	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
DPNS	5	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
GEMA	16	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
MREI	50	23-Jun-16	24-Jun-16	20-Jul-16
JTPE	14	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
PEGE	10	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
CPIN	29	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
TALF	3	22-Jun-16	23-Jun-16	12-Jul-16
KBLI	7	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
SRTG	32	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
KKGI	20	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
CTRP	4	22-Jun-16	23-Jun-16	13-Jul-16
CTRS	22	22-Jun-16	23-Jun-16	13-Jul-16
CTRA	6	22-Jun-16	23-Jun-16	15-Jul-16
IDPR	5	21-Jun-16	22-Jun-16	30-Jun-16
UNVR	424	21-Jun-16	22-Jun-16	15-Jul-16
INPP	1.5	21-Jun-16	22-Jun-16	14-Jul-16

 **First Asia Capital**
Member of The Indonesia Stock Exchange

Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.firstasiacapital.com
E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17/8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 7799 888

Yogyakarta :

Ruko Gajah Mada Square Kav. E
Jl. Juminahan No. 26
Yogyakarta 55212
Phone : +62 274 557559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata

Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 157
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 562265

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah

Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 31992

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
Tangi
Banjarmasin 70124
Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Patah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 582573

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.